

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian dalam konteks pendidikan merupakan aspek penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas pendekatan-pendekatan tersebut. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda.

Pendekatan kuantitatif seringkali digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tertentu. Misalnya, penelitian oleh Sirait et al. menunjukkan bahwa pendekatan open-ended yang dibantu video animasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, menggunakan desain quasi-experimental dengan kelompok kontrol dan eksperimen (Siraitl. 2023: 21). Selain itu, penelitian oleh Fitria. juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap pemahaman konsep matematis siswa (Fitria 2024: 27). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis

secara statistik, memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Di sisi lain, pendekatan kualitatif lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian oleh Ahadin et al. menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan minat siswa. Pendekatan ini melibatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai pengalaman dan perspektif subjek penelitian. Penelitian oleh Muwafiq juga menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi nilai-nilai nasionalisme yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah (Muwafiq, 2022 :35). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna dan konteks yang lebih luas dari fenomena yang diteliti.

Selain itu, terdapat juga penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut. Misalnya, penelitian oleh Widyastuti et al. menggunakan metode kombinasi untuk menganalisis kinerja UMKM dengan mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif dan kuantitatif (Widyastuti 2023 : 9). Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan holistik tentang masalah yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara berbagai variabel. Dalam konteks pendidikan, pemilihan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan konteks yang ada, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik pendidikan.

Sejumlah teknik pengumpulan data digunakan dalam metode kualitatif, di antaranya adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman yang mendalam dari narasumber, sementara observasi partisipatif memungkinkan mereka untuk menggali konteks secara langsung. Analisis dokumen membantu dalam memahami latar belakang dan konteks data yang telah ada. (Purnomo, 2024: 21)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Pendekatan kualitatif merupakan suatu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Noor, 2011:34). Disebut penelitian kualitatif karena sumber data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata dari

orang-orang yang di wawancarai serta pengamatan peneliti secara langsung.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan dan menggambarkan bagaimana tradisi nundang padi, nilai-nilai sosial pada masyarakat desa selali, dan upaya masyarakat Desa Selali dalam melestarikan tradisi Nundang Padi dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang valid.

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang dapat diungkapkan dan dijabarkan secara detail dengan pemahaman yang mudah dimengerti oleh pembaca karena penjelasan pada penelitian ini tidak berupa angka melainkan berupa informasi deskriptif yang terdiri dari kata, table serta gambar yang berguna dalam memperjelas deskripsi yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dalam penulisan hasil penelitian membutuhkan peran peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, serta menafsirkan data. Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian ini. kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrument

pengumpul data yang lain selain manusia yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu berupa jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat digunakan penunjang keabsahan hasil penelitian, akan tetapi berfungsi sebagai instrument pendukung. Sehingga, dengan adanya kehadiran peneliti secara langsung di lapangan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, oleh karena itu mutlak dilakukan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kembang Mumpo kecamatan semidang Alas Maras kabupaten Seluma provinsi Bengkulu. berdasarkan observasi yang dilakukan, Peneliti mengambil didesa ini karena tradisi Tari Rendai di desa kembang mumpo belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dalam konteks nilai sosialnya di Provinsi Bengkulu. Dengan memilih Desa Kembang Mumpo sebagai lokasi penelitian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang tradisi lokal yang ada di desa Kembang Mumpo, yang sebelumnya mungkin belum terdokumentasi secara luas.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-

lain. Oleh karenanya, yang dimaksud dengan jenis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Dalam penelitian ini, sumber data utama penelitiannya adalah katakata dan tindakan yang dilakukan oleh pelaku budaya dan pemuka adat yang menjadi subjek penelitian. Selain itu dimanfaatkan pula berbagai studi literatur sebagai data pendukung. Sumber data yang diperlukan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data primer diambil dari subyek penelitian yaitu tokoh masyarakat, dan pemuka adat,
2. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi yang berhubungan dengan materi penelitian dan mendukung data primer terutama Suku Serawai itu sendiri yang menjadi objek utama penelitian. Sumber data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui informan atau subjek penelitian yang terdiri dari :
 1. Tokoh Masyarakat
 2. kepala adat

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data premier, dan observasi menjadi teknik pengumpulan data yang lebih banyak berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini tiga teknik tersebut digunakan peneliti dalam pengumpulan data.

1. Metode Observasi (Budaya Suku Serawai, yang Nampak dan dapat diabadikan). Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasar data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
2. Metode Wawancara (melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat dan pemangku adat serta masyarakat asli, untuk mendapatkan data yang real tentang tradisi Tari Rendai). Kegiatan yang dilakukan untuk mencari jawaban dalam suatu permasalahan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah jawaban dengan cara mempertanyakan kepada seseorang terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian kegiatan ini disebut wawancara akan tetapi dalam teknik

wawancara pertanyaan pertanyaan lebih terstruktur maupun terencana dan selektifitas dalam memilih responden

3. Metode Dokumentasi (mengabadikan peninggalan-peninggalan dan bukti sejarah Suku Serawai yang masih ada). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian ini karena terkait bentuk benda atau monumental sejarah, tentunya sangat dibutuhkan dokumendokumen mendalam untuk mengungkap sejarah, mengumpulkan data. Dokumen berupa foto menjadi sangat penting karena dari sini peneliti mengaitkan apa saja aplikasian dan mengembangkan konsep matematika pada budaya Masyarakat Serawai.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang kompleks dan beragam, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan interpretasi data non-numerik. Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat beberapa pendekatan dan metode yang

dapat digunakan untuk menganalisis data, masing-masing dengan karakteristik dan prosedur yang berbeda. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam analisis data kualitatif adalah model analisis interaktif

yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini mencakup tiga komponen utama: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan (Adawiah, 2023: 25). Reduksi data melibatkan pemilihan dan penyederhanaan informasi yang relevan, sedangkan tampilan data berfungsi untuk menyajikan informasi tersebut dalam format yang mudah dipahami. penarikan kesimpulan adalah tahap di mana peneliti menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan memahami data dengan lebih baik, serta memberikan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Fahrudin, 2023: 9).

Selain itu Penting untuk mempertimbangkan penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat. Wawancara mendalam dan observasi merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang kaya dan kontekstual (Setiyawati & Lovett, 2023: 21). Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pandangan dan pengalaman subjek, sedangkan observasi memungkinkan peneliti untuk melihat

perilaku dan interaksi dalam konteks alami mereka. Data yang diperoleh dari kedua metode ini kemudian dianalisis menggunakan teknik pengkategorian atau analisis deskriptif kualitatif, yang membantu dalam mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data (Tamamiyah .2023: 35).

Dalam analisis data kualitatif, peneliti juga perlu memperhatikan validitas dan reliabilitas data. Triangulasi sumber dan metode dapat digunakan untuk meningkatkan keakuratan temuan (Fahrudin, 2023: 22).

Dengan menggabungkan berbagai sumber data dan metode analisis, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian lebih dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang lebih holistik. Selain itu, analisis kualitatif sering kali bersifat induktif, di mana peneliti mengidentifikasi pola dan konsep yang muncul dari data, bukan berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Rifa'i, 2023 :33).

Secara keseluruhan, analisis data kualitatif adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan teknik analisis yang sesuai, peneliti dapat menghasilkan temuan yang signifikan dan relevan dalam konteks penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018: 91-94). Jadi reduksi data merupakan langkah yang digunakan untuk memilah dan merangkum data, sehingga data akan lebih mudah untuk dipahami. Setelah semua data penelitian terkumpul maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang penting yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi apakah sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali (Rijali, 2018:91-94).

Jadi penyajian data yang akan peneliti lakukan

adalah dengan membuat uraian yang bersifat naratif, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti berupa serangkaian kegiatan masyarakat dan narasumber yang berkaitan dengan prosesi pelaksanaan tradisi nundang padi, nilai-nilai sosial yang terdapat pada tradisi nundang padi.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan information, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar dan terbuka, yang sebelumnya belum setelah adanya penarikan kesimpulan menjadi jelas dan rinci (Rijali, 2018:91-94).

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu dengan penarikan kesimpulan. Maka pada akhir penelitian ini nantinya akan dapat diketahui bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi nundang padi, apa saja nilai-nilai sosial yang terdapat pada tradisi nundang padi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan

menggunakan pendekatan metode ganda. triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, sebagai keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Bachtiar, 2010:56).

dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga akan menghasilkan kesimpulan berdasarkan beberapa sumber tersebut (Sugiyono, 2010:456).

Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan data yang telah diperoleh antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. Data yang telah peneliti dapatkan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan pandangan yang sama dan yang berbeda dari narasumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data

yang sudah diperoleh tidak hanya menggunakan satu teknik saja namun dengan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2010:456).

Dalam triangulasi teknik, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk mendapatkan gambaran mengenai informasi penelitian. Peneliti mengambil data dari masyarakat Desa Selali yang berkaitan dengan tradisi nundang padi, selain itu peneliti juga membandingkannya dengan melakukan observasi di lapangan

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen, terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu : Tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif. Selain itu, Moleong mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahapan orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu yang belum diketahui yang memiliki tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, yakni tahapan eksplorasi fokus, yakni tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahapan rencana yang bertujuan untuk pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Melakukan.